

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang, Sumber Daya Manusia berpotensi dan berpendidikan sudah tersebar dimana- mana, dan tak heran tuntutan pekerjaan pun semakin besar sehingga banyak masyarakat yang mulai merasakan kejenuhan dan kelelahan.

Bukti- bukti daripada keluhan masyarakat tersebut dapat dilihat dari banyaknya tempat wisata, hiburan, relaksasi, dsb yang berdiri dan berkembang di Indonesia. Dapat diambil sebagai contoh adalah Bali sebagai bagian dari tujuan wisata domestik hingga mancanegara, selanjutnya jejak ini diikuti oleh beberapa kota besar lainnya, kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan wisata yang favorit di Jawa Barat.

Sejak pembangunan Tol Cipularang selesai dibangun pada akhir April 2005, akses yang menghubungkan kota JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi), Cikampek, Purwakarta, Padalarang, sampai kota Bandung ini merupakan jalur terpadat di Jawa Barat dan rata- rata setiap harinya sekitar 13.000 kendaraan yang melintas di jalur ini, dan terutama kepadatan memuncak pada saat akhir minggu dan hari libur, terutama dengan plat nomor kendaraan ber abjad B yakni Jakarta yang merasakan kepenatan dan memilih untuk berlibur, berwisata, dan bersantai di Kota Bandung.

Kini kota Bandung semakin mengembangkan potensinya demi memenuhi kebutuhan akan keinginan masyarakat mengenai tempat berlibur tersebut, contoh nyatanya yakni dengan semakin banyak berdiri hotel – hotel mulai dari yang berbintang tiga hingga berbintang lima, mal – mal dengan berbagai konsep, *cafe – cafe* dan wisata kuliner lainnya, *factory outlet*, hingga tempat untuk relaksasi seperti sarana *outbond camping* bersama keluarga, bahkan tempat SPA merupakan salah satu tempat tujuan favorit bagi para wisatawan.

Tempat SPA memiliki konotasi yang identik dengan perawatan tubuh , pijatan dan kecantikan wanita saja. Namun pengertian SPA yang merupakan singkatan dari kata *Salus Per Aquam* berasal dari Bahasa Latin artinya perawatan dengan air, yakni perawatan mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki, seperti terapi rambut , terapi kepala, terapi muka, terapi tubuh, terapi kaki, bahkan terapi kuku dengan bahan perawatan yang berbahan dasar air.

Kota Bandung memiliki beberapa tempat SPA, mulai dari SPA rumahan SPA bagi orang menengah keatas. SPA untuk wanita dan pria, dan kini bertambah suatu kebutuhan baru akan tempat SPA yakni tempat SPA untuk wanita hamil yang mulai banyak dicari.

Masa-masa kehamilan merupakan masa yang cukup singkat namun memiliki sejuta kesan, dimana seorang wanita memiliki sebuah janin yang berkembang didalam tubuhnya, yang perlu dijaga dengan cinta, tubuh yang sehat dan bugar, serta hati dan pikiran yang positif. SPA merupakan salah satu penunjang bagi wanita hamil untuk memperoleh tubuh, jiwa dan pikiran yang sehat dan positif.

Beberapa keluhan tubuh seperti terjadinya pegal-pegal, bengkak, sakit kepala, dsb dapat diatasi dengan SPA massage, selain itu SPA dapat memberi efek psikologis yang menenangkan dan nyaman sehingga kebugaran tubuh, jiwa dan pikiran dapat dirasakan oleh wanita hamil. .

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Bagaimana cara merancang sebuah tempat SPA yang nyaman bagi orang hamil?
- 1.2.2 Bagaimana menerapkan Konsep Air pada sebuah desain Interior tempat SPA?

1.2.3 Bagaimana cara merancang sebuah tempat SPA yang memfasilitasi semua kebutuhan wanita hamil?

1.3 Tujuan Perancangan

Ide perancangan tempat SPA ini didapatkan dari beberapa dasar pemikiran yaitu :

Diantaranya adalah dengan melihat bahwa Kota Bandung menjadi salah satu kota tujuan wisata yang cukup digemari di Jawa Barat, tempat *Daily SPA* atau *Club SPA* yang menyediakan fasilitas bagi wanita hamil ini dapat menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan- wisatawan yang berdatangan ke Kota Bandung. Dasar pemikiran kedua adalah dikarenakan masyarakat Bandung sendiri ada yang belum siap menerima kedatangan para wisatawan tersebut, merasakan kejenuhan karena tingkat kemacetan yang tinggi dimana- mana khususnya pada saat akhir pekan ataupun hari libur lainnya, sehingga tempat SPA yang letaknya di tengah kota ini tetap menjadi daya tarik bagi masyarakat setempat, dan diharapkan menjadi suatu kebutuhan sekunder.

Tema yang akan dipergunakan pada tempat SPA ini adalah *inner beauty*, dengan pengertian bahwa *inner beauty* itu sendiri adalah kecantikan yang berasal dari dalam atau kecantikan secara batin. Kecantikan yang tahan lama, diterjemahkan melalui kepribadian, intelektual, dan kecakapan emosi yang baik hingga menghasilkan sebuah pesona dan estetika. Beberapa kata sifat yang mewakili *inner beauty* tersebut antara lain jujur, cerdas, adaptif, harmonis, seimbang, dsb.

Selain itu tema ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa SPA identik dengan wanita, dan kelebihan dari tempat SPA ini menyediakan fasilitas SPA bagi orang hamil yang pada umumnya wanita yang sedang mengandung atau hamil terlihat lebih bercahaya, naluri keibuan yang ingin melindungi dan menjaga anaknya, menginginkan semua yang terbaik agar si jabang bayi kelak menjadi anak yang baik. Maka tema ini baik diterapkan, kelak dapat membantu klien terutama wanita hamil dapat perlakuan yang istimewa, dan merasa nyaman berada di tempat SPA ini.

Konsep daripada tempat SPA ini adalah Air, bagian terpenting dari SPA yang merupakan dari singkatan *Salus Per Aquam* atau pengobatan dengan air. Air merupakan zat, unsur, dan materi yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup yang ada di bumi dan mendominasi permukaan bumi sebanyak $\pm 71\%$ dan sudah sejak

zaman dulu kala, peradaban manusia berada di sekitar tempat yang memiliki air dalam menjaga keberlangsungan hidup, jalur transportasi, dan untuk pengobatan.

1.4 Gagasan / usulan konsep

Pada *project* ini desainer akan mendesain suatu bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terutama wanita hamil akan tempat SPA dengan segmentasi menengah hingga kalangan atas.

Dengan fasilitas utama ruang SPA massage, ruang reflexology, ruang fish SPA, ruang senam untuk ibu hamil, lounge, waiting room, dan receptionist yang berada di lantai 2 bangunan dengan gaya minimalis menggunakan konsep air es yang mulai mencair dan berkesan sejuk. Pada lantai pertama terdapat fasilitas salon untuk rambut dan kuku, ruang resepsionist dan registrasi, ruang konsultasi dokter kandungan, dokter gizi, dokter kulit, dan dokter gigi, apotik, café, retail perlengkapan bayi dan ibu hamil, bakery, dan toko buku menggunakan konsep air yang menetes dan mengalir memenuhi ruang.

Ruang utamanya yang berupa ruang SPA massage dengan fasilitas kasur terapi, bath tub, washtafel, dan meja rias didalamnya merupakan ruang terapi personal yang lengkap menunjang semua kebutuhan wanita hamil. Fasilitas ruang Fish SPA yang terbuka dengan kolam yang memiliki pijakan untuk mempermudah wanita hamil menjangkau area tersebut dan untuk ruang reflexology diberi partisi untuk memberikan privasi dan relaksasi. Lalu ruang senam dengan fasilitas kamar mandi dan ruang rias, dilengkapi dengan ruang tunggu disekitar fasilitas utama,

Ruang resepsionist dan registrasi pada lantai 1 didesain mencolok dan memenuhi area yang cukup besar karena merupakan bagian terpenting dari ruang servis yang ada pada tempat SPA ini, informasi dari lantai 1 disalurkan ke lantai 2 untuk mempermudah klien dalam mendapatkan servis sesuai dengan keinginan. Adapula ruang konsultasi dokter kandungan yang melengkapi kebutuhan utama bagi wanita hamil, juga ruang konsultasi gizi, kulit dan ruang konsultasi dokter gigi sebagai penunjang yang saling melengkapi.

Adapula ruang makan berupa *café / lounge* yang diperuntukkan bagi terapi SPA *Cuisine*, jenis terapi melalui makanan- makanan yang sehat dan baik untuk

tubuh. Seperti makanan *Vegetarian*, *Detox Food*, Jamu, dsb dengan konsep desain tetesan air yang memusat dan radial.

Desainer pun mendesain beberapa fasilitas ruang dan area penunjang lainnya seperti area perkantoran dan ruang *service* bagi para karyawan dan *staff*. Tidak lupa untuk menyediakan ruang cuci untuk mencuci barang- barang penunjang perawatan seperti handuk, lap, alas kasur, dsb yang pastinya akan diganti secara berkala setiap perawatan satu orang pasien/ klien selesai.

Lalu adapula area retail berupa konter- konter yang diperuntukkan bagi *tenant* yang menjual barang-barang perlengkapan bayi dan wanita hamil, produk perawatan kecantikan, buku, bakery, dan apotik.